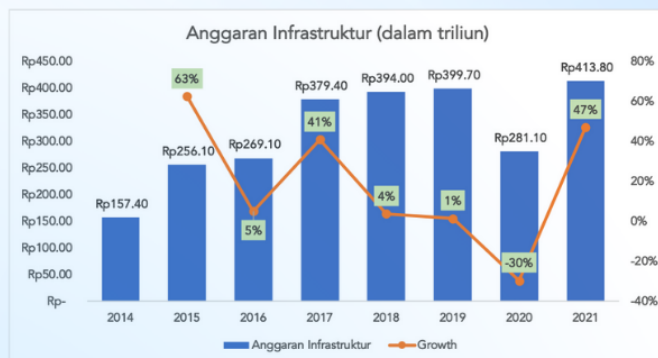


PTPP

Infrastruktur merupakan salah satu **faktor pendorong utama** dalam **meningkatkan produktivitas** dan **perekonomian** dalam suatu negara. Infrastruktur yang baik ini akan **membantu pemerataan ekonomi, pemerataan pembangunan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat** dalam suatu negara. Oleh karena itu, **pembangunan infrastruktur ini menjadi salah satu fokus program kerja Bapak Presiden Joko Widodo** yang pertama hingga yang kedua **dengan tujuan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur** untuk dapat **menghubungkan kawasan produksi dan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, serta mendongkrak lapangan kerja** di Indonesia. Oleh karena itu, **anggaran infrastruktur Indonesia mengalami peningkatan** dari tahun ke tahun. Berikut merupakan anggaran infrastruktur Indonesia:



Penurunan anggaran infrastruktur dalam tahun 2020 diakibatkan anggaran infrastruktur dialokasikan untuk penanganan pandemi COVID-19 di Indonesia. Selain anggaran infrastruktur ini, pemerintah Indonesia akan mengeluarkan **Sovereign Wealth Fund (SWF)** yang diberi nama **Nusantara Investment Authority (NIA)**. NIA ini akan **dikelola oleh Lembaga Pengelola Investasi (LPI)**. Singkatnya, SWF ini seperti **perusahaan venture capital** yang akan **fokus untuk mendanai infrastruktur tol, seaport, dan airport**. NIA ini dikabarkan memiliki target **US\$20 miliar** atau setara dengan **Rp280,64 triliun** (kurs Rp14.032). Hal ini **memberikan sentimen positif** bagi **perusahaan infrastruktur dan konstruksi** di Indonesia. Adanya dana NIA dan anggaran infrastruktur yang tinggi ini akan sangat **menguntungkan perusahaan infrastruktur dan konstruksi**. Oleh karena itu, perusahaan yang diuntungkan **harus siap secara operasional dan kuat secara finansialnya**.

Untuk kali ini, saya akan membahas mengenai perusahaan yang saya investasikan. **PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk** merupakan salah satu **perusahaan BUMN** yang bergerak dalam **bidang perencanaan dan konstruksi bangunan** yang sudah berdiri sejak 26 Agustus 1953. PTPP sudah melantai di lantai Bursa Efek Indonesia (BEI) pada **9 Februari 2010** dengan kode emiten **PTPP** dengan menjual 21,49% kepemilikannya kepada publik. Saat ini, perusahaan PTPP ini memiliki beberapa bidang bisnis, antara lain **energi, precast, real estate (developer), dan properti**. Untuk saat ini, **Bapak Ir. Novel Arsyad, MM** memegang jabatan sebagai **direktur utama**. Berikut merupakan lini bisnis perusahaan yang digarap PTPP saat ini:

UPSTREAM



INFRASTRUKTUR

JALAN TOL, PELABUHAN, TELEKOMUNIKASI (FIBER OPTIC), JARINGAN GAS, KAWASAN INDUSTRI, MRT, PENGELOLAAN AIR



ENERGI

OIL & GAS, THERMAL POWER PLANT, RENEWABLE ENERGY



PROPERTI

KOMERSIAL, RESIDENSIAL, HOSPITALITY

MIDDLESTREAM



KONSTRUKSI

GEDUNG BERTINGKAT, AIRPORT, JALAN & JEMBATAN, BENDUNGAN, PELABUHAN, IRRIGASI



EPC

PEMBANGKIT LISTRIK, PERTAMBANGAN, MINYAK & GAS

DOWNSTREAM



PRACETAK & HUNIAN MBR

KONSTRUKSI, HUNIAN MBR, PABRIK PRACETAK, PENGELOLAAN GEDUNG



KONTRAKTOR BERBASIS ALAT BERAT

EARTH MOVING CONTRACTOR, FOUNDATION CONTRACTOR, ERECTION CONTRACTOR, MINING SERVICE, ASPHALT & CONCRETE MIXING PLANT, READY MIX PLANT, EQUIPMENT RENTAL